
**ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DAN EKONOMI
KREATIF DI PONDOK CAI PINUS KUNINGAN**

Lutfiyanti¹, Siti Aminah², Ayi Siti Ainun³, Muhammad Ilham Bahaudin⁴, Rivan Hamzah⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

e-mail: luluyanti120@gmail.com¹, staminah0170@gmail.com²,
ainunjarah0590@gmail.com³, muhammadilhambahauddin@gmail.com⁴,
hamzahrivan@gmail.com⁵

Accepted: 10/10/2024; **Published:** 12/10/2024

ABSTRAK

Pondok Cai Pinus merupakan salah satu obyek wisata yang terletak di Kabupaten Kuningan yang menawarkan berbagai atraksi dan fasilitas dengan pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk di kaki gunung Ciremai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan objek wisata di Pondok Cai Pinus Kuningan yang dapat menjadikan objek wisata lebih kreatif dan meningkatkan minat wisatawan serta mengetahui pengembangan ekonomi kreatif di Pondok Cai Pinus Kuningan yang dapat dijadikan ciri khas dan menjadi lebih menarik serta dapat dinikmati oleh wisatawan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis. Selain itu juga menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis data terkait dengan strategi pengembangan objek wisata di Pondok Cai Pinus Kuningan dan pengembangan ekonomi kreatif. Berdasarkan hasil penelitian ini didapat bahwa Objek wisata Pondok Cai Pinus Kuningan memiliki atraksi dan fasilitas yang memadai, serta akses jalan yang mudah dijangkau. Objek wisata ini juga memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Analisis pengembangan objek wisata dan ekonomi kreatif berpengaruh pada Pondok Cai Pinus Kuningan.

Kata Kunci : Pengembangan, Daya Tarik Wisata, Ekonomi kreatif

ABSTRACT

Pondok Cai Pinus is a tourist attraction located in Kuningan Regency which offers various attractions and facilities with beautiful natural scenery and cool air at the foot of Mount Ciremai. This study aims to determine the development of tourism objects at Pondok Cai Pinus Kuningan which can make tourism objects more creative and increase tourist interest and to know the development of the creative economy at Pondok Cai Pinus Kuningan which can be used as a characteristic and become more attractive and can be enjoyed by tourists. This study uses a qualitative method, data collected by interview, observation and documentation which is then analyzed by descriptive analysis method. In addition, it also uses SWOT analysis to analyze data related to tourism object development strategies at Pondok Cai Pinus Kuningan and the development of the creative economy. Based on the results of this study, it was found that Pondok Cai Pinus Kuningan tourism object has adequate attractions and facilities, as well as easy access roads. This tourist attraction also has an impact on the surrounding community. Analysis of the development of tourism

objects and the creative economy have an effect on Pondok Cai Pinus Kuningan.

Keywords: *Development, Tourist Attraction, Creative Economy*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kuningan adalah sebuah kabupaten yang terletak di ujung timur laut Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Tengah dan sebagai jalan alternatif, jalur tengah yang menghubungkan Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah. Sadar akan potensi wisata yang dimiliki oleh daerahnya, terutama kekayaan potensi wisata berbasis alam. Maka pemerintah daerah pun terus berusaha mengembangkan potensi pariwisatanya agar dapat menarik wisatawan untuk datang berwisata di Kabupaten Kuningan. Dan menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor utama dalam meningkatkan PAD Kabupaten Kuningan, sehingga dalam rencana pembangunan menempatkan pariwisata sebagai komponen pembangunan yang utama.

Dari banyaknya daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Kuningan yang memang sudah terkenal khususnya di wilayah III Cirebon dan Regional Jawa Barat, wisata alam lah yang paling dikenal oleh para penikmat wisata. Pemandangan yang indah, hawa sejuk, udara yang segar, dan jauh dari bising perkotaan ini menjadi favorit dari para pengunjung untuk melepas penat dari rutinitas sehari-hari.

Salah satu daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Kuningan adalah daya tarik wisata Pondok Cai Pinus yang berlokasi di Palutungan Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan ini menawarkan pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk di kaki gunung Ciremai. Jarak daya tarik wisata ini dari pusat Kota Kuningan \pm 9 km, sedangkan jika dari pusat Kota Cirebon adalah \pm 40 km.

Pondok Cai Pinus ini memiliki beberapa atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke wisata ini. Atraksi wisata yang ditawarkan adalah sebuah pemandangan alam hijau yang dikelilingi bukit di kaki gunung Ciremai, selain itu, yang menjadi daya tarik utama wisata Pondok Cai Pinus ini adalah Resto dan tempat selfie kekinian serta konsep bangunan bertema “Eropa mini”, pengunjung juga dimanjakan dengan ragam fasilitas dan aneka menu khas tradisional. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan pengunjung di Pondok Cai Pinus diantaranya, pengunjung dapat menikmati aneka menu di Restoran yang disediakan oleh pengelola, menyewa baju ala-ala Jepang/kimono, dan menginap di villa, serta berfoto ria di spot selfie kekinian yang disediakan seperti bangunan Kastil, anjungan kapal dan lain-lain bersama keluarga /kerabat. Namun minat wisatawan masih terbilang sedikit, penurunan tingkat kunjungan bisa disebabkan oleh banyak hal, salah satunya yaitu Pandemi Covid-19. Agar obyek wisata pondok cai pinus kembali ramai seperti dulu, pengelola dan pemerintah daerah harus mempromosikan kepada masyarakat, agar obyek wisata pondok cai pinus kembali ramai dan ekonomi kreatif kembali pulih

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2022 dengan Pak kiki selaku Manajer Supervisor Pondok Cai Pinus, bahwa pengunjung Pondok Cai Pinus Kuningan sebelum Covid bisa mencapai \pm 1000 orang perhari, dengan jumlah pengunjung yang sebesar itu pak Gugun Rudi Guntara selaku owner Pondok Cai Pinus akan terus melakukan inovasi untuk membuat bangunan-bangunan baru yang dapat menarik minat lebih masyarakat untuk mengunjungi wisata ini. Selain itu, dengan adanya wisata Pondok Cai Pinus ini berdampak pada perekonomian daerah maupun bagi masyarakat sekitar. Maka penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif di Pondok Cai Pinus Kuningan Jawa Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif menurut Johny Saldana dalam buku (Sugiyono., 2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan payung dari berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif. Metode ini menggunakan metode kualitatif, yang mana dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini, peneliti langsung mewawancarai pengelola pondok cai pinus, seperti alat peneliti utama yaitu melakukan penelitian secara langsung dalam wawancara, mengumpulkan berbagai materi, atau bahan yang berkaitan dengan potensi dan peluang, juga hambatan objek wisata pondok cai pinus yang dapat memberikan pengembangan suatu objek wisata yang kemudian dianalisis. Pengolahan data terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pencarian data, wawancara, pengumpulan, dokumentasi dan analisis data. Alur pengolahan jurnal ini dengan mengunjungi langsung ketempat lokasi penelitian dengan mencari beberapa sumber untuk diwawancarai kemudian hasilnya dianalisis (Iskandar, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Daya Tarik Wisata Pondok Cai Pinus

Pengembangan objek wisata menurut (Haryati, 2022) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tempat yang dituju yang merupakan daya tarik agar wisatawan dapat berkunjung ke tempat tersebut. Pembangunan kawasan wisata dapat dilakukan dengan cara melakukan penataan kembali berbagai segala potensi dan kekayaan alam. Pada tahap berikut dapat dikembangkan model pengelolaan objek wisata yang berorientasi pada pelestarian lingkungan (Ridlwani, 2017). Pengembangan objek wisata ini akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam mengembangkan ekonomi upaya pelestarian sumber daya alam akan berdampak pada kehidupan sosial budaya terutama masyarakat lokal.

Kabupaten Kuningan merupakan daerah yang menawarkan destinasi wisata yang kekinian namun masih menyuguhkan keasrian, hal itu tidak lepas dari nuansa alam sekitar yang masih terjaga dengan baik. Pondok Cai Pinus adalah salah satu wisata baru di Kuningan yang wajib dikunjungi. Pondok Cai Pinus tidak kalah menarik untuk dijadikan tujuan berwisata, apalagi bagi orang yang gemar mengambil beberapa foto atau video keren. Tempat wisata yang satu ini sebenarnya merupakan sebuah café atau restoran yang dilengkapi dengan berbagai spot foto keren, serta fasilitas penunjang lainnya. Pondok Cai Pinus selalu ramai dikunjungi apalagi jika akhir pekan dan juga hari libur. Menjadi tempat wisata di Kuningan yang menyuguhkan panorama alam yang indah berpadu dengan penataan yang sangat kekinian dan *instagramable*.

1.1. Atraksi

Objek wisata Pondok Cai Pinus merupakan salah satu destinasi dengan luas wilayah yang tidak terlalu besar, namun keberadaannya membuat pengunjung penasaran karena uniknya konsep bangunan yang bertema “Eropa Mini”. Selain itu, suasana yang menyatu dengan alam diantara pepohonan yang menghijau dan berkabut, serta semilir angin pegunungan yang sejuk. Dan juga wisata ini menyediakan spot foto yang *instagramable*, termasuk anjungan kapal yang tampak begitu unik menyatu dengan bangunan resto. Spot foto yang dapat dijadikan area untuk berfoto beberapa diantaranya, Rumah Hobbit, Ayunan yang dibuat melingkar, tempat duduk yang berbentuk sangkar burung, Rumah Korea, Kapal, Castil, dan adanya Gembok Cinta yang menambah daya tarik wisata. Di wisata Pondok Cai Pinus juga menyediakan penyewaan baju ala-ala Jepang dan Korea. Bukan hanya itu, wisata ini juga menyewakan villa bagi pengunjung yang ingin menginap dengan menyajikan pemandangan indah. Sehingga wisata ini cocok dikunjungi bersama keluarga, teman maupun pasangan.

1.2. Amenitas

Wisatawan atau pengunjung yang berada di lokasi Pondok Cai Pinus mengatakan bahwa fasilitas yang telah ada disana telah memadai dari segi kelengkapan maupun kualitas. Fasilitas-fasilitas di lokasi Pondok Pinus sudah lengkap dan bisa mendukung kegiatan disana, seperti sarana ibadah, toilet/WC, lahan parkir, loket tiket, tempat sampah, tempat duduk, tempat cuci tangan/wastafel, serta *Food Truck* dan Resto dengan harga yang cukup terjangkau kisaran Rp. 10.000 – Rp. 135.000.

1.3. Aksesibilitas

Lokasi Pondok Cai Pinus ini berada di Kawasan jalan Pejambon-Sagara Hiang, Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Untuk daerah ini sangat mudah ditemukan dan dijangkau oleh kendaraan pribadi roda dua maupun roda empat. Bahkan daerah ini cukup dekat dengan beberapa tempat wisata lain seperti Curug Landung, Curug Putri Palutungan, Teracce Landung, sedangkan rute menuju ke Pondok Cai Pinus ini cukup ditempuh dalam waktu 25 menit dari pusat Kota Kuningan. Untuk jalur yang bisa dilewati diantaranya adalah Jl. Cigugur-Palutungan, Jl. Cigugur Sukamulya dan Jl. Cigugur-Palutungan, dan Jl. Dr. Ir. Soekarno dan Jl. Cigugur-Palutungan.

2. Strategi Pengembangan Objek Wisata

Dalam matrik SWOT terdapat empat strategi yang merupakan hasil penggabungan antara empat faktor internal yaitu Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*) dan faktor eksternal yaitu Peluang (*Opportunities*), Ancaman (*Threath*) (Delita, 2017).

2.1. Kekuatan Destinasi Wisata Pondok Cai Pinus

Wisata pondok cai pinus memiliki keunggulan yang cukup dominan diantara obyek wisata lain yaitu diantaranya area berfoto selfi yang bertemakan eropa mini yang luas dan beragam terdapat pula sebuah cafe atau restoran, sehingga para wisatawan bisa beristirahat di resto sambil melihat pemandangan kearah luar resto yang cukup segar dengan diiringi angin yang sejuk. Dan uniknya juga pada wisata pondok cai pinus ini terdapat penyewaan kimono atau pakaian ala-ala jepang. Selain itu, wisata pondok cai pinus juga menyediakan penginapan dengan berbagai ukuran. Pada wisata pondok cai pinus juga memiliki beberapa fasilitas yang cukup memadai dan terawat. Untuk menuju ke tempat wisata pondok cai pinus juga cukup mudah dengan ditempuh waktu 25 menit dari pusat kota kuningan. Dengan rute yang bisa dilewati diantaranya adalah Jl. Cigugur - Palutungan; Jl. Cigugur Sukamulya dan Jl. Cigugur-Palutungan; dan jl. Dr. Ir. Soekarno dan Jl. Cigugur-Palutungan.

2.2. Kelemahan Destinasi Wisata Pondok Cai Pinus

Wisata pondok cai pinus ini memang memiliki daya tarik tersendiri, namun apabila dalam kurun waktu yang panjang wisata ini tidak ada pembaharuan pada spot foto selfi maka para pengunjung juga akan terlihat membosankan dengan spot foto yang itu-itu saja. Maka dari itu, wisata ini harus ada beberapa spot foto yang terbaru dan lebih menarik untuk menarik wisatawan agar bisa datang kembali, kurang memadainya lahan parkir untuk kendaraan roda empat yang masih terparkir di pinggir jalan. Selain itu, dikarenakan lokasi wisata yang berada di area ketinggian dan pegunungan, maka sinyal sejumlah operator tidak cukup kuat, sehingga sebagian pengunjung tidak bisa mengakses internet. Namun pengunjung bisa menggunakan wifi yang disediakan oleh pengelola.

2.3. Peluang Destinasi Wisata Pondok Cai Pinus

Kawasan Palutungan menjadi salah satu tujuan utama wisatawan saat berkunjung ke Kuningan. Di sini banyak terdapat destinasi wisata berupa hutan pinus,

air terjun, hingga wisata buatan lainnya. Dan salah satu wisata yang mempunyai pemandangan dan tempat yang nyaman yaitu wisata Pondok Cai Pinus, dimana wisata ini memiliki beberapa peluang usaha ataupun bekerja untuk masyarakat sekitar, diantaranya:

- a) Membuka peluang menjadi fotografer dimana wisatawan yang ingin berfoto bersama keluarga, teman, maupun pasangan bisa menggunakan jasa fotografer di kawasan wisata pondok cai pinus.
- b) Membuka peluang usaha UMKM masyarakat didepan wisata seperti halnya membuka warung kecil-kecilan dan juga pedagang kaki lima bisa berjualan didepan tempat wisata pondok cai pinus.
- c) Membuka peluang untuk masyarakat bekerja di wisata pondok cai pinus, misalnya menjadi barista di resto dan cafe wisata.

2.4. Ancaman Destinasi Wisata Pondok Cai Pinus

- a) Wisatawan yang mengunjungi kawasan ini, bukan tidak mungkin membawa budaya yang buruk seperti corat coret, buang sampah sembarangan yang pada akhirnya dapat merusak obyek wisata alam.
- b) Terbatasnya parkir terutama untuk kendaraan ronda empat menyebabkan pengunjung yang berkeluarga jarang untuk berkunjung, sehingga di perlukanya suatu areal khusus untuk kendaraan ronda empat.
- c) Konflik kepentingan dengan sektor lain.

3. Analisis Pengembangan Objek Wisata dan Ekonomi Kreatif di Pondok Cai Pinus

Analisis pengembangan objek wisata ini didasari pada upaya untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki maupun upaya mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga dapat dirumuskan strategi yang diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Pengembangan daya tarik wisata Pondok Cai Pinus akan terus bertambah, termasuk perluasan lahan hingga ke lembah di sebelah barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer Supervisor Pondok Cai Pinus serta melalui observasi lapangan pada destinasi wisata tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pengembangan yang diharapkan dapat mempercepat optimalisasi pengembangan destinasi Pondok Cai Pinus sekaligus sebagai inovasi dalam penyusunan program dan kegiatan yang dilakukan ke depannya, adalah sebagai berikut:

- a) Pembangunan dan pengembangan fasilitas utama di wisata Pondok Cai Pinus, seperti pembangunan jembatan kaca yang menghubungkan kapal dan kastil serta menambah tingkatan lantai bangunan sehingga dapat menjadi spot tertinggi sehingga pengunjung bisa menikmati view yang lebih mengesankan.
- b) Perbaikan fasilitas pendukung di wisata Pondok Cai Pinus, seperti perluasan tempat parkir mobil dan peningkatan pelayanan resto dan penginapan.
- c) Meningkatkan kualitas SDM pengelolaan destinasi wisata Pondok Cai Pinus dan pelaku usaha wisata disekitar destinasi.
- d) Peningkatan peran dan kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya pariwisata.
- e) Pelestarian alam sekitar untuk mendukung dan meningkatkan daya tarik wisata Pondok Cai Pinus.

Selain itu Pengembangan ekonomi kreatif salah satunya ditujukan pada peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yang dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Masyarakat setempat yang berada di Objek wisata Pondok Cai Pinus menjajakan hasil kreatifitas dalam ranah ekonominya di objek wisata ini, seperti penyewaan baju ala-ala Eropa yang sesuai dengan tema bangunan Pondok Cai Pinus yaitu "Eropa Mini", dan warung yang dimodifikasi menjadi food truck yang terlihat

lebih *trendy* dan *upmarket*. Walaupun dari makanan yang tersedia belum ada yang menjadi ciri khasnya sendiri.

Tidak hanya itu pengelola juga membuka wisata edukasi yang ditargetkan untuk anak-anak, namun tidak menutup kemungkinan bagi orang dewasa untuk berkunjung pula karena di wisata edukasi juga disediakan penginapan, *food court* dan *Camping Ground*. Adapun wisata edukasi yang terdapat didalamnya adalah bangunan-bangunan miniature seperti Rumah Sakit, Kantor Polisi, Bank, Hotel, Pemadam Kebakaran, dan kolam renang mini, dilengkapi dengan penyewaan baju profesi dimana anak-anak bisa memilih dan berlatih sesuai minat dan pilihan mereka. Wisata edukasi ini dibangun disebelah timur wisata utama yang bertujuan meningkatkan daya tarik sehingga tidak hanya untuk orang dewasa tetapi cocok juga dikunjungi anak-anak.

4. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Masyarakat di Lokasi Obek Wisata Pondok Cai Pinus

Perkembangan pariwisata tentunya memberikan dampak baik dampak positif maupun dampak negatif terhadap masyarakat lokal seperti peningkatan taraf perekonomian masyarakat, perubahan mata pencaharian, sosial budaya, pendidikan dan lain sebagainya (Mahagangga, 2018). Adapun dampak yang timbulkan oleh perkembangan pariwisata di Pondok Cai Pinus terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar adalah sebagai berikut:

a) Dampak terhadap pendapatan masyarakat dan lapangan pekerjaan

Perkembangan pariwisata yang terjadi di kawasan Cisantana ini terbilang sudah banyak, sehingga masyarakat yang berada dekat lokasi wisata dapat merasakan keuntungan pariwisata secara signifikan. Sebelumnya banyak dari masyarakat desa Cisantana yang bekerja sebagai buruh bangunan, namun setelah berkembangnya pariwisata ini masyarakat sekitar memilih menjadi pekerja pariwisata yang tentunya dengan penghasilan lebih besar dari sebelumnya. Selain itu, kesempatan kerja setelah berkembangnya pariwisata Pondok Cai Pinus lebih besar peluangnya bagi masyarakat dengan umur produktif yaitu 18-40 tahun dengan pekerjaan sebagai karyawan resto, villa, jasa foto, dan pekerjaan wisata lainnya. Sedangkan usia lanjut diatas itu bekerja sebagai pedagang dengan membuka usaha warung di dekat objek wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung.

b) Dampak Terhadap Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan perseorangan, antar kelompok maupun perseorangan dengan kelompok sehingga terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antar sesama. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, perubahan interaksi sosial baik sebelum atau sesudah adanya pengembangan objek wisata Pondok Cai Pinus hubungan masyarakat setempat terjalin baik sehingga adanya pengembangan pariwisata ini masyarakat dapat bekerjasama dengan baik pula. Salah satu bentuk kerjasama yang terlihat adalah masyarakat bersama-sama menjadi pelaku usaha disekitar objek wisata. Seperti sama-sama membangun warung untuk memenuhi kebutuhan keluarga guna mencapai kesejahteraan hidup. Selain itu dengan adanya pengembangan pariwisata interaksi sosial yang ditunjukkan antara masyarakat dan pengunjung terjalin baik dimana masyarakat selalu bersikap ramah dan terbuka serta sudah menerapkan sapta wisata dengan memberikan sikap yang baik kepada pengunjung yang datang.

KESIMPULAN

Pondok Cai Pinus adalah destinasi wisata unggulan di Kabupaten Kuningan yang memadukan keindahan alam dengan konsep modern bertema "Eropa Mini". Pengembangan objek wisata ini dilakukan melalui penataan fasilitas, peningkatan daya tarik, dan pengelolaan

berbasis pelestarian lingkungan. Selain menyediakan spot foto yang unik dan instagramable, wisata ini juga menawarkan fasilitas lengkap seperti restoran, penginapan, dan wisata edukasi yang cocok untuk anak-anak. Analisis SWOT menunjukkan bahwa Pondok Cai Pinus memiliki kekuatan berupa daya tarik unik dan lokasi strategis, namun perlu mengatasi kelemahan seperti keterbatasan lahan parkir dan sinyal internet. Peluang dari pengembangan ini mencakup pembukaan lapangan kerja dan usaha kreatif bagi masyarakat sekitar, sementara ancaman utamanya adalah kerusakan lingkungan akibat perilaku pengunjung. Dampak positif pengembangan wisata ini sangat terasa, terutama dalam peningkatan ekonomi masyarakat lokal, pembukaan lapangan pekerjaan baru, dan penguatan interaksi sosial yang harmonis antara penduduk setempat dengan pengunjung. Dengan strategi yang tepat, seperti perbaikan fasilitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pelestarian lingkungan, Pondok Cai Pinus berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menarik wisatawan tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis swot untuk strategi pengembangan obyek wisata pemandian mual mata kecamatan Pematang Bandar kabupaten Simalungun. *Jurnal geografi*, 9(1), 41.
- Dewi, P. J. S., Fahmi, M. I., Herachwati, N., & Agustina, T. S. (2022). Perumusan strategi pengembangan desa wisata Tritik kabupaten Nganjuk berbasis analisis SWOT. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), 193-203.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Haryati, Y., Khairunnisa, H., Soliha, W. (2022). Analisis Pengembangan Objek Wisata dan Ekonomi Kreatif Di Pantai Karangsong Indramayu. *Jurnal Of Comprehensive Science*, 1,(1), 30-35.
- Iskandar, I. A. D. D. (2020). Studi Netnografi Belajar Membuat Podcast Pada Komunitas *The Podcasters Di Media Social Discord*. *Jurnal Syntax Transformation*, 1.
- Masruroh, R., & Nurhayati, N. (2016, May). Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK (Vol. 1, No. 1)*.
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang Berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. *Jurnal Kepariwisata*, 9(2), 61-76.
- Rachmawati, E. (2021). *Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata*. Syiah Kuala University Press.
- Ridlwan, M. A., Muchsin, S., & Hayat, H. (2017). Model Pengembangan Ekowisata dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Politik Indonesia: Indonesian Political Scienxe Review*, 2(2), 141-158.
- Shantika, B., & Mahaggangaa, I. G. A. O. (2018). Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Pulau Nusa Lembongan. *Jurnal Destinasi Pariwisata* ISSN, 2338, 8811.
- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 38.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).

- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yani, F. (2017). Analisis Pengelolaan Potensi Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Kabupaten Lampung Barat). UIN Raden Intan Lampung.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)